

Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

Tazkiyatun Nufus¹, Imelda Sari²^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta, Indonesia

e-mail: ¹tnufus843@gmail.com, ²imelda.isx@bsi.ac.id**Artikel Info :**

Diterima 02-06-2026

Direvisi 12-06-2026

Disetujui 22-06-2026

Abstrak - CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus) yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 39 karyawan sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dibuktikan dengan nilai thitung $4,195 > t_{tabel} 2,028$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai thitung $1,934 < t_{tabel} 2,028$ dan signifikansi $0,061 > 0,05$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dengan nilai Fhitung $22,925 > F_{tabel} 3,26$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta kontribusi pengaruh sebesar 56,0%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa SOP merupakan determinan paling dominan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan oleh manajemen perusahaan.

Kata Kunci : Kepuasan Kerja, Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi

Abstracts - CV Langgeng Pratama Bekasi Branch is a company engaged in the construction sector. This study aims to analyze the effect of Standard Operating Procedures (SOP) and the utilization of information technology on employee job satisfaction at CV Langgeng Pratama Bekasi Branch. This research applies a quantitative associative method with a saturated sampling technique involving the entire population of 39 employees as respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that SOP has a positive and significant effect on employee job satisfaction, as shown by a t-count of $4.195 > t\text{-table of } 2.028$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The utilization of information technology has a positive but insignificant effect on job satisfaction, with a t-count of $1.934 < t\text{-table of } 2.028$ and a significance value of $0.061 > 0.05$. Simultaneously, both variables have a positive and significant effect on employee job satisfaction, with an F-count of $22.925 > F\text{-table of } 3.26$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, contributing 56.0% to the variance. Based on these findings, SOP is the most dominant determinant in improving employee job satisfaction, so the optimization of information technology utilization needs to be continuously improved by the company's management.

Keywords : Job Satisfaction, Standard Operating Procedure, Information Technology

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan jangka panjang suatu organisasi tidak dapat dilepaskan dari kualitas pengelolaan sumber daya manusianya, sebab manusialah yang menggerakkan seluruh roda operasional perusahaan. Salah satu indikator kunci dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah kepuasan kerja, yang mencerminkan sikap dan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya. Tingkat kepuasan yang mampu menghadirkan situasi bahagia dalam bekerja juga akan membuat karyawan menjadi lebih produktif (Dwi & Sari, 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan baku dalam praktik manajemen. Panduan kerja yang tersistem dapat meminimalkan ambiguitas peran; ketika SOP disusun dengan rapi, setiap karyawan memiliki acuan dalam menyelesaikan tugasnya sehingga potensi kesalahan prosedur maupun tumpang tindih tanggung jawab dapat ditekan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa ketaatan pada SOP memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kepuasan kerja (Febriyanti & Almasdi, 2025).

Selain SOP, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan. Di era transformasi digital, teknologi informasi telah mengubah cara kerja konvensional menjadi

lebih efisien, terintegrasi, dan akurat. Penggunaan sistem tata kelola kerja yang terdigitalisasi terbukti mampu menyederhanakan birokrasi yang kompleks sehingga kepuasan kerja meningkat (Kalsum & Panjaitan, 2025), dan kemudahan akses data serta akurasi informasi dari sistem digital mampu menciptakan pengalaman kerja yang lebih positif bagi karyawan (Uyun, 2025). Data nasional turut menegaskan urgensi ini, di mana akselerasi adaptasi perangkat digital bagi sektor usaha di Indonesia terus dipacu dari tahun ke tahun guna meningkatkan efisiensi operasional (Katadata, 2024).

Sejumlah studi terdahulu memperlihatkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh SOP dan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja. Ginting dan Siagian (2024) menemukan bahwa kejelasan alur operasional formal (SOP) berkontribusi langsung terhadap kenyamanan emosional pekerja, sementara Widagdo dan Budiarmo (2021) bahwa penerapan SOP justru tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan maupun produktivitas kerja pada objek penelitian mereka. Perbedaan hasil (research gap) ini menjadi landasan bagi peneliti untuk menguji kembali fenomena tersebut pada objek penelitian yang berbeda.

CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dengan mobilitas tinggi dalam mengelola berbagai kegiatan proyek, sehingga sinergitas dan koordinasi antarlini karyawan sangat dibutuhkan. Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa alur kerja operasional perusahaan belum sepenuhnya didukung oleh SOP yang baku, di mana prosedur kerap berubah secara lisan tanpa pembaruan tertulis sehingga memicu kebingungan karyawan. Dalam tiga bulan terakhir, tercatat rata-rata 4 hingga 5 kali kesalahan alur dokumen operasional setiap bulannya. Kondisi ini diperparah dengan pemanfaatan teknologi informasi yang masih terbatas, di mana sekitar 80% proses input data invoice masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet sederhana sehingga waktu pemrosesan data menjadi lambat. Karyawan bahkan harus menghabiskan waktu tambahan 1,5 hingga 2 jam per hari hanya untuk sinkronisasi data manual guna menghindari data ganda atau hilang.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi, baik secara parsial maupun simultan. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu perusahaan sektor konstruksi berskala menengah yang belum banyak diteliti dalam literatur kepuasan kerja sebelumnya, serta pada penggunaan pendekatan sampling jenuh yang melibatkan seluruh populasi karyawan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi riil organisasi secara menyeluruh.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021). Peneliti menguji besarnya pengaruh Standar Operasional Prosedur (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan aktif CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi yang berjumlah 39 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas, penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden tanpa terkecuali (Sugiyono, 2021), sehingga sampel penelitian berjumlah 39 orang.

Variabel Standar Operasional Prosedur (X1) diukur melalui lima indikator, yaitu pemahaman, kepatuhan, kejelasan, keamanan kerja, dan kesesuaian (Sailendra, 2021). Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) diukur melalui lima indikator, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keandalan, ketersediaan fasilitas, dan efisiensi (Laksmi et al., 2021). Variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) diukur melalui lima indikator, yaitu pekerjaan itu sendiri, upah/gaji, promosi, supervisi, dan rekan kerja (Samsudin et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi langsung terhadap penerapan SOP dan pemanfaatan teknologi informasi di lapangan, kuesioner berskala Likert 5 poin yang disebar secara daring melalui Google Form kepada seluruh responden, dan studi dokumentasi terhadap profil perusahaan serta arsip SOP yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) uji kualitas data yang meliputi uji validitas (perbandingan r hitung dengan r tabel) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha > 0,60); (2) uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (analisis grafik histogram, normal probability plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov), uji heteroskedastisitas (analisis grafik scatterplot), dan uji multikolinearitas (nilai Tolerance dan VIF); (3) analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$; serta (4) pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner kepada 39 karyawan CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari divisi non-administrasi (gudang, lapangan, sopir, sales, dan lain-lain) sebanyak 27 orang (69,2%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (61,5%), berada pada rentang usia 20-30 tahun sebanyak 23 orang (59,0%), dan memiliki masa kerja 1-3 tahun sebanyak 19 orang (48,7%). Rincian karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Divisi Kerja	Administrasi/Back Office	12	30,8%
	Non-Administrasi (Gudang, Lapangan, Sales, dll.)	27	69,2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	61,5%
	Perempuan	15	38,5%
Usia	20-30 tahun	23	59,0%
	31-40 tahun	12	30,8%
	> 40 tahun	4	10,3%
Masa Kerja	< 1 tahun	5	12,8%
	1-3 tahun	19	48,7%
	4-5 tahun	10	25,6%
	> 5 tahun	5	12,8%

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Hasil analisis deskriptif terhadap tanggapan 39 responden menunjukkan bahwa variabel Standar Operasional Prosedur (X1) memperoleh skor rata-rata sebesar 4,382 (kategori sangat baik), variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memperoleh skor rata-rata sebesar 4,216 (kategori sangat baik), dan variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) memperoleh skor rata-rata sebesar 4,280 (kategori sangat baik). Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel dipersepsikan secara positif oleh responden, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Skor Rata-Rata	Kategori
Standar Operasional Prosedur (X1)	4,382	Sangat Baik
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	4,216	Sangat Baik
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	4,280	Sangat Baik

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Uji Validitas dan Reliabilitas: Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 37$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,316. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan pada variabel X1 (rentang r hitung 0,563-0,860), X2 (rentang r hitung 0,659-0,799), dan Y (rentang r hitung 0,528-0,824) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Ringkasan hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Minimal	Keterangan
Standar Operasional Prosedur (X1)	0,773	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,783	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	0,783	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji Asumsi Klasik : Hasil uji normalitas melalui analisis grafik histogram dan normal probability plot menunjukkan bahwa residual model regresi menyebar mengikuti pola distribusi normal, yang diperkuat dengan hasil uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (> 0,05). Hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis grafik scatterplot menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,669 dan nilai VIF sebesar 1,495 untuk kedua variabel

independen, yang berada dalam batas yang disyaratkan (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Dengan demikian, seluruh syarat asumsi klasik telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis: Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,272 + 0,579X_1 + 0,307X_2 + 2,963$$

Nilai konstanta sebesar 2,272 menunjukkan bahwa apabila SOP (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) bernilai konstan, maka kepuasan kerja karyawan berada pada nilai dasar 2,272. Koefisien regresi X1 sebesar 0,579 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas penerapan SOP sebesar satu satuan akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebesar 0,579 satuan, dengan asumsi X2 tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebesar 0,307 satuan, dengan asumsi X1 tetap. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel	thitung	ttabel	Sig.	Keterangan
SOP (X1)	4,195	2,028	0,000	Signifikan
Teknologi Informasi (X2)	1,934	2,028	0,061	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai thitung variabel SOP (X1) sebesar 4,195 lebih besar dari ttabel 2,028 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa SOP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Sebaliknya, nilai thitung variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 1,934 lebih kecil dari ttabel 2,028 dengan signifikansi $0,061 > 0,05$, sehingga H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) disajikan pada Tabel 5 berikut:

Table 5 Hasil Uji F

Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
22,925	3,26	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Tabel 5 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 22,925 lebih besar dari Ftabel 3,26 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa SOP dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Hasil uji koefisien determinasi, baik secara simultan maupun parsial, disajikan pada Tabel 6 berikut:

Table 6 Koefisien Determinasi

Uji	Nilai	Kontribusi (%)
R Square (Simultan)	0,560	56,0%
Partial Correlation SOP (X1)	0,573 ($r^2 = 0,3283$)	32,83%
Partial Correlation Teknologi Informasi (X2)	0,307 ($r^2 = 0,0942$)	9,42%

Sumber: Hasil olah data SPSS v25 (2026)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,560, yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama berkontribusi sebesar 56,0% terhadap variasi kepuasan kerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 44,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Secara parsial, kontribusi SOP terhadap kepuasan kerja sebesar 32,83%, sedangkan kontribusi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 9,42%.

Pembahasan: Pengaruh SOP terhadap kepuasan kerja karyawan yang positif dan signifikan menegaskan bahwa SOP berfungsi sebagai kompas utama bagi karyawan dalam menjalankan tanggung jawab operasional sehari-hari. Kejelasan alur kerja dan konsistensi prosedur meminimalkan tumpang tindih pekerjaan yang kerap memicu stres kerja, sehingga karyawan merasa lebih dihargai dan aman dalam bekerja. Temuan ini konsisten dengan penelitian Febriyanti dan Almasdi (2025) yang menunjukkan bahwa kepatuhan pada SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, namun berbeda dengan temuan Widagdo dan Budiarto (2021) yang menyatakan SOP tidak memiliki pengaruh signifikan pada objek penelitian mereka, sehingga penelitian ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas SOP dapat bervariasi bergantung pada konteks organisasi.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi yang positif namun tidak signifikan mengindikasikan bahwa keberadaan teknologi di CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi sudah dipandang positif oleh karyawan, tetapi implementasinya masih didominasi oleh proses input data manual menggunakan spreadsheet sederhana sehingga belum memberikan dampak efisiensi yang signifikan. Merujuk pada Technology Acceptance Model (TAM), pemanfaatan teknologi hanya akan memberikan dampak optimal apabila pengguna merasa sistem tersebut mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan bermanfaat (*perceived usefulness*) secara nyata (Jogiyanto, 2024). Kondisi sistem yang masih semi-manual dan minimnya pelatihan teknologi yang sistematis menjadi penyebab belum optimalnya kontribusi variabel ini, sejalan dengan temuan Widagdo dan Budiarto (2021) bahwa digitalisasi yang tidak dibarengi kesiapan infrastruktur tidak memberikan dampak signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pengaruh simultan SOP dan pemanfaatan teknologi informasi yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan menunjukkan bahwa kepuasan kerja bersifat multidimensional dan akan mencapai titik optimal apabila organisasi mampu menyelaraskan kejelasan prosedur kerja formal dengan fasilitas pendukung yang terintegrasi (Samsudin et al., 2023). Meskipun pemanfaatan teknologi informasi belum berpengaruh signifikan secara parsial, keterpaduannya dengan penerapan SOP yang konsisten mampu bertransformasi menjadi motor penggerak utama terciptanya iklim kerja yang kondusif di CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Standar Operasional Prosedur (SOP) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi ($t_{hitung} 4,195 > t_{tabel} 2,028$; sig. $0,000 < 0,05$); (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan ($t_{hitung} 1,934 < t_{tabel} 2,028$; sig. $0,061 > 0,05$); dan (3) SOP dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan ($F_{hitung} 22,925 > F_{tabel} 3,26$; sig. $0,000 < 0,05$) dengan kontribusi pengaruh sebesar 56,0%, sedangkan sisanya 44,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

SOP terbukti menjadi determinan paling dominan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga manajemen CV Langgeng Pratama Cabang Bekasi disarankan untuk mempertahankan konsistensi penerapan SOP serta melakukan pembaruan berkala terhadap prosedur kerja. Di samping itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pembenahan infrastruktur digital secara bertahap, termasuk penguatan perangkat keras, stabilitas jaringan, dan pelatihan sistem digital, agar pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model dengan menguji variabel lain, seperti job burnout, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kepuasan kerja karyawan.

V. REFERENSI

- Dwi, & Sari, I. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pusat Pemberitaan LPP RRI. *Pariwisata, Bisnis Digital Dan Manajemen*, 4(2), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.33480/jasdim.v4i2.6900>
- Febriyanti, L., & Almasdi. (2025). *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kepatuhan Pada Sop Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pengadilan Negeri Tanjung Pati*. 3, 1133–1148. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5345798>
- Ginting, G., & Siagian, V. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Advent Air Bersih Medan Saat Pandemi Covid-19*.
- Jogiyanto, H. (2024). *Sistem Teknologi Informasi Bisnis Pendekatan Strategis*. Penerbit Salemba. <https://penerbitsalemba.com/buku/sistem-teknologi-informasi-bisnis>
- Kalsum, M. U., & Panjaitan, M. (2025). 1917 *Ikraith-Ekonomika Vol 8 No 3 November 2025*. 8(3), 1917–1936. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1917>
- Katadata. (2024). *Digitalisasi UMKM Terus Meningkat, ini Jenis Teknologi yang Paling Banyak Digunakan*.

- Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/13/digitalisasi-umkm-terus-meningkat-ini-jenis-teknologi-yang-paling-banyak-digunakan>
- Laksmi, Fuad, & Barantari. (2021). *Manajemen Perkantoran Modern*. Pustaka Media (Salemba Empat). <https://prenadamedia.com/buku/manajemen-perkantoran-modern>
- Sailendra, A. (2021). *Langkah Praktis Menyusun SOP*. Trans Idea Publishing.
- Samsudin, S. S., Sylvia, V., Nuryanto, Atikah, U. wildan G., Nurlaili, Kusuma Wardani Yusriyah, A. S., Naomi, P., & Mubarak, A. D. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (M. P. Kodri (ed.)). https://books.google.co.id/books?id=msM_EAAAQBAJ
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Uyun, A. (2025). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Penerapan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.]. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/50913>
- Widagdo, S., & Budiarmo, E. . (2021). Pengaruh Penerapan SOP (Standar Operating Procedure), Sistem Penghargaan (Reward System), Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT.BPR Wilis Jember. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, Vol.2, No., 31–46.